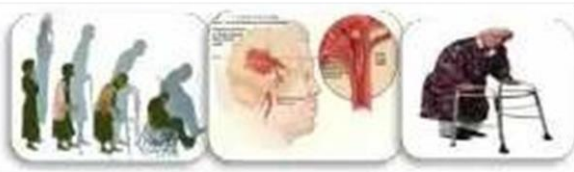




RSU Asy Syifa Sambi
Ikhtiar Menuju Sehat

GERIATRI



Siapakah Geriatri itu ?

Pasien diatas usia 60 tahun dengan dua atau lebih penyakit.

Pasien diatas 70 tahun dengan satu penyakit.

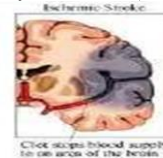
Karakteristik Geriatri :

1. Penurunan kapasitas fungsional (fisik, psikologik, sosial, ekonomi)
2. Multipatologik (banyak penyakit)
3. Gambaran penyakit tidak spesifik
4. Cepat memburuk bila tidak segera diobati
5. Resiko komplikasi penyakit dan terapi
6. Perlu program rehabilitasi medic

Masalah (penyakit) pada geriatric :

1. STROKE

Adalah kumpulan gejala berupa defisit neurologis (kelemahan anggota gerak 1 sisi, rasa baal/tebel di anggota gerak 1 sisi, pelo, bahkan sampai penurunan kesadaran), yang timbul secara tiba-tiba, dan menetap > 24 jam akibat gangguan pembuluh darah otak (perdarahan atau penyumbatan).



Rehabilitasi

Fisioterapi (melatih gerakan dasar), Terapi wicara, Terapi okupasi (melatih aktivitas sehari-hari: makan, minum, berpakaian, ke kamar mandi), Alat Bantu Jalan.



2. DEMENSIA

Adalah kumpulan gejala berupa penurunan fungsi intelektual, gangguan ingatan, gangguan lainnya (bahasa, motorik, persepsi, perilaku, dll.) sehingga terganggu fungsi sosial dan aktivitas sehari-harinya.

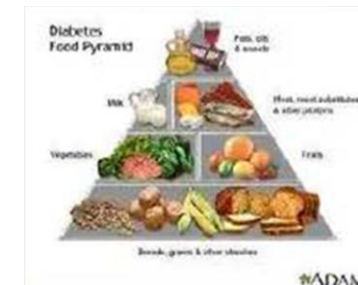


Rehabilitasi

Fisioterapi, Terapi okupasi (melatih aktivitas sehari-hari: makan, minum, berpakaian, ke kamar mandi), Psikolog (menenangkan hati pasien), Alat bantu jalan jika perlu.

3. DIABETES MELITUS

Adalah kumpulan gejala berupa sering makan, sering haus, sering kencing, dan lambat laun diikuti berat badan menurun dan komplikasi lainnya (kesemutan, mata kabur, nyeri sendi dll.)



Rehabilitasi

Fisioterapi (terapi panas, latihan gerakan), Edukasi mengontrol gula darah

4. PENYAKIT TULANG-SENDI

a. Osteoporosis

Adalah kekeroposan tulang, tulang menjadi tipis, rapuh, dan mudah patah yang disebabkan kekurangan kalsium dan kehilangan kalsium dari tulang setiap harinya.

Rehabilitasi

Senam osteoporosis, Alat bantu jalan jika diperlukan, Edukasi makan makanan yg mengandung kalsium dan vitamin D.



b. Osteoarthritis

Adalah sendi-sendi besar (umumnya lutut) terasa nyeri akibat kurangnya pelumas sendi sehingga terjadi peradangan akibat antartulang saling bergesekan

Rehabilitasi

Fisioterapi (terapi panas, penguatan otot), terapi okupasi (latihan aktifitas sehari-hari), obat penghilang nyeri.

c. Arthritis

Adalah peradangan pada sendi (umumnya jari pergelangan tangan, bahu lutut, dan kaki simetris) kekebalan tubuhnya sendiri.

Rehabilitasi

Fisioterapi (latihan gerak, kekuatan, dan ketahanan), Terapi okupasi (latihan aktivitas sehari-hari), Obat penghilang nyeri.

d. Low Back Pain (LBP)

Adalah nyeri punggung bawah yang dapat disebabkan oleh kelainan pada tulang belakang seperti: HNP (syaraf terjepit), tumor, infeksi, fraktur (patah tulang), osteoporosis, spondilosis lumbalis (osteoarthri

Rehabilitasi

Fisioterapi (terapi panas, latih gerakan, korset, traksi dsb), Terapi okupasi (Latihan dg stress minimal pada punggung spti jalan kaki, naik sepeda, berenang), Edukasi cara mengangkat beban berat yang benar.

e. Parkinson

Adalah penyakit yang ditandai tremor (gemetar) pada tangan, sulit memulai pergerakan dan kekakuan otot.

Rehabilitasi

Fisioterapi (latihan gerak dasar), Terapi okupasi (latihan aktivitas sehari-hari), Psikologi (support mental).

f. Inkontinesia urin

Adalah ketidakmampuan menahan air kencing disebabkan perubahan otot dan fasia di dasar panggul.

Rehabilitasi

Fisioterapi (latihan otot dasar panggul), Terapi okupasi (latihan berkemih).

g. Jatuh

Adalah suatu kejadian dimana seseorang mendadak terbaring/terduduk di lantai/tempat yang lebih rendah bisa dengan atau tanpa penurunan kesadaran luka. Penyebabnya : gangguan gaya berjalan, kelamahan otot gerak bawah, kaku sendi, pingsan, pusing, dsb.

Rehabilitasi

Fisioterapi (latihan gerak, kekuatan, ketahanan), terapi okupasi (latihan aktivitas sehari-hari), alat bantu jalan.

h. Ulkus Dekubitus

Adalah kerusakan atau kematian jaringan dari bawah kulit akibat penekanan suatu area tubuh dalam waktu yang lama sehingga gangguan peredaran darah di area tersebut.

Rehabilitas

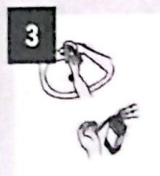
Fisioterapi (terapi panas, gerakan, kekuatan), Terapi okupasi (latihan aktivitas sehari-hari), Psikologi (support mental), Alat bantu jalan.



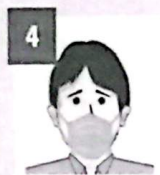
Tutup hidung dan mulut anda dengan menggunakan tisu/sapu tangan atau lengan dalam baju anda



Segera buang tisu yang sudah dipakai ke tempat sampah



Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol



Gunakan Masker

a. Infeksi

Produksi dahak yang sangat banyak karena infeksi saluran pernapasan. Misal : flu, bronchitis, dan penyakit yang cukup serius meskipun agak jarang pneumoni, TBC, Kanker paru-paru.

b. Alergi

- Masuknya benda asing secara tidak sengaja ke dalam saluran pernapasan. Misal : debu, asap, makanan dan cairan.
- Mengalirnya cairan hidung ke arah tenggorokan dan masuk ke saluran pernapasan.
- Misal : rhinitis alergika, batuk pilek. Penyempitan pada saluran pernapasan. Misal : Asma

Kebiasaan batuk yang salah

- Tidak menutup mulut saat batuk atau bersin di tempat umum.
- Tidak mencuci tangan setelah digunakan untuk menutup mulut atau hidung saat batuk dan bersin.
- Membuang ludah batuk disembarang tempat.
- Membuang atau meletakkan tissue yang sudah dipakai disembarang tempat.
- Tidak menggunakan masker saat flu atau batuk

Dampak dari batuk

Batuk dapat menyebabkan :

- Rasa lelah
- Gangguan tidur
- Perubahan pola hidup
- Nyeri musculoskeletal
- Suara serak
- Mengganggu nafas, dll.

Langkah 1

Sedikit berpaling dari orang yang ada disekitar anda dan tutup hidung dan mulut anda dengan menggunakan tissue atau saputangan atau lengan dalam baju anda setiap kali anda merasakan dorongan untuk batuk atau bersin.

Langkah 2

Segera buang tissue yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah

Langkah 3

Tinggalkan ruangan/tempat anda berada dengan sopan dan mengambil kesempatan untuk pergi cuci tangan di kamar kecil terdekat atau menggunakan gel pembersih tangan.

Langkah 4

Gunakan masker



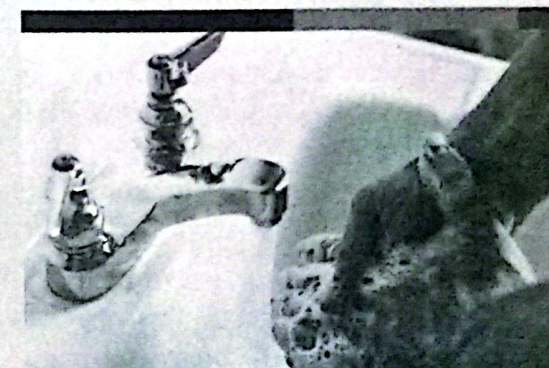
TOSS TB!

Temukan Obat Sampai Sembuh Tuberkulosis

BERSATU Menuju Indonesia BEBAS TB 2050



PETUNJUK PENCEGAHAN & PENGENDALIAN INFEKSI RUMAH SAKIT



Rumah Sakit Umum
ASY SYIFA' SAMBI

Jl. Raya Bangak - Simo Km.7, Sambi, Boyolali 57376
Telp. (0276) 3294459, Fax. (0276) 3294459

Pengertian

Etika Batuk adalah tata cara batuk yang baik dan benar, dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju. jadi bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain.

Tujuan Etika Batuk

Mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (Droplets) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya.

PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan tangan dengan baik dan benardapat mencegah penularan penyakit dan menurunkan angka Infeksi Rumah Sakit (IRS)

KAPAN WAKTU CUCI TANGAN

- Segera setelah tiba dirumah sakit
- Sebelum dan sesudah kontak dengan pasien
- Sesudah dari kamar mandi
- Setelah meninggalkan rumah sakit
- Bila tangan kotor

PENGERTIAN

Kebersihan tangan adalah prosedur tindakan membersihkan tangan. Kebersihan tangan dapat dilakukan dengan cara :

1. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dengan menggunakan sabun/antiseptik.
2. Alternatif cuci tangan / handrub yaitu membersihkan tangan dengan larutan berbasis alkohol 60-90%, syarahnya tangan tidak nampak kotor

TUJUAN

Untuk menghilangkan kontaminasi dari kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara.

KUMAM PENGHUNI TANGAN

Nggak mau kan tanganmu jadi Sarang Kumam? cuci tanganmu dengan 6 langkah cuci tangan baik dan benar

SIAPA YANG WAJIB CUCI TANGAN

1. Setiap orang yang kontak langsung dengan pasien, seperti : Dokter, Perawat, Fisioterapi dll
2. Setiap orang yang kontak dengan pasien meskipun tidak kontak langsung, Seperti : Ahli gizi, Farmasi, Petugas Laboratorium, dll
3. Setiap orang yang bekerja dirumah sakit
4. Setiap pengunjung yang berada di rumah sakit.

SAAT MENGUCI TANGAN YANG TEPAT BAGI PETUGAS KESEHATAN

1. Sebelum kontak dengan pasien
2. Sebelum tindakan antiseptis
3. Setelah terkena cairan tubuh pasien
4. Setelah kontak dengan pasien
5. Setelah kontak dengan lingkungan di sekitar pasien.

Langkah-langkah Cuci Tangan Menggunakan Hand Scrub

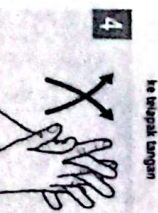
Langkah-langkah Cuci Tangan Menggunakan Air dan Sabun



Tuang larutan antiseptik ke telapak tangan secukupnya

Basahi tangan dengan air, gunakan sabun antiseptik

Cuci tangan secara menyeluruh, mulai dengan telapak tangan ke telapak tangan



Gosok kedua telapak tangan

Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya

Harap perhatikan telapak tangan belakang dan pergelangan tangan

Sela-sela jari tangan



Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari

Gosok punggung jari dengan posisi sisi dalam jari tangan saling mengunci

Jari-jari tangan, ---

dan ibu jari tangan, ---

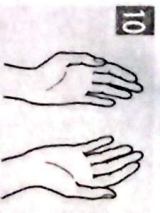


Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya

Gosok memutar ibu jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya

Akhirnya dengan menggunakan ujung jari dan ibu jari, berikan telapak tangan dengan menggunakan gerakan memutar

Bilas tangan seluruhnya dengan air



Setelah kering kedua tangan aman

Keringkan tangan dengan tissue dan gunakan tissue bekas itu untuk menutupi kran air

Setelah kering kedua tangan aman

